

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian dan pembahasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang dalam mencegah pengulangan tindak pidana oleh anak pasca diversi diwujudkan melalui pembimbingan dan pengawasan yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan diversi. Pembimbingan dilakukan melalui tahapan penerimaan, penelitian kemasyarakatan, sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP), pelaksanaan bimbingan, pengawasan, dan evaluasi, serta dapat dilanjutkan dengan bimbingan *aftercare* atas permohonan orang tua atau wali. Sementara itu, pengawasan dilaksanakan secara tatap muka maupun daring melalui perencanaan, penyusunan program dan strategi pengawasan, penentuan waktu, pihak yang terlibat, serta target pengawasan. Apabila anak melanggar kesepakatan diversi, Pembimbing Kemasyarakatan mengupayakan penyelesaian terlebih dahulu sebelum melaporkannya kepada Kejaksaan.
2. Kendala yang dihadapi oleh Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas I padang terbagi menjadi kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal meliputi cakupan wilayah kerja yang luas, keterbatasan jumlah sumber daya manusia, belum meratanya pelatihan atau diklat bagi Pembimbing Kemasyarakatan, serta keterbatasan anggaran operasional. Sementara itu, kendala eksternal meliputi, keterbatasan penggunaan alat

pengawasan, orang tua yang tidak kooperatif, ketidakhadiran anak dalam proses pembimbingan, serta terputusnya komunikasi dengan keluarga anak, yang semakin menyulitkan proses pembimbingan dan pengawasan.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas I Padang adalah dengan pembentukan pos Bapas untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat, pemanfaatan teknologi komunikasi dalam menjangkau klien, peningkatan kapasitas Pembimbing Kemasyarakatan melalui pelatihan dan dukungan anggaran dari pemerintah juga menjadi faktor penting agar pelaksanaan tugas di lapangan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, upaya difokuskan pada penguatan pendekatan interpersonal, seperti membangun komunikasi yang intensif dengan anak dan keluarga, memberikan pembinaan kepada orang tua agar lebih kooperatif, serta memberikan apresiasi kepada anak untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti proses pembimbingan. Dalam kondisi komunikasi dengan keluarga terputus, Pembimbing Kemasyarakatan juga melakukan penelusuran melalui lingkungan sekitar, seperti tokoh masyarakat atau pihak sekolah, guna memastikan keberadaan dan kondisi anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang, disarankan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan terhadap anak pasca diversi dengan menyusun pedoman pembimbingan

yang lebih terstruktur, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan, serta memperkuat sinergi dengan instansi terkait, seperti Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat, guna mendukung keberhasilan proses pembimbingan dan pengawasan anak secara berkelanjutan.

2. Kepada Direktorat Jenderal Pemasyarakatan melalui Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sumatera Barat, disarankan untuk memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan tugas Pembimbing Kemasyarakatan melalui penambahan jumlah Pembimbing Kemasyarakatan, pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta penyediaan anggaran operasional yang memadai guna mendukung efektivitas pembimbingan dan pengawasan di lapangan.
3. Kepada Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dengan mengembangkan metode pembimbingan yang adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sehingga pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan dalam rangka mencegah pengulangan tindak pidana oleh anak pasca diversi dapat dilakukan secara lebih optimal.

